

MASYARAKAT TAK PERLU PANIK, STOK DIPASTIKAN CUKUP

Harga Elpiji 3 Kg Sempat Tembus Rp 25.000

SLEMAN (KR) - Meski pemerintah telah mecabut larangan pengecer menjual elpiji 3 kg alias gas melon, namun masyarakat masih kesulitan mendapat gas bersubsidi tersebut. Kalau pun ada, namun yang ditawarkan melonjak tajam, bahkan sempat tembus Rp 25.000.

Rena, salah satu pengecer di Godean mengaku hanya mendapat jatah tiga tabung dari pangkalan. Padahal biasanya bisa mengambil lebih dari lima tabung untuk dijual kembali. "Kalau harga kami jual Rp 22.000. Tetapi di pengecer lain ada yang jual sampai Rp

25.000. Mungkin para pengecer khawatir kalau bakal kesulitan mendapat jatah dari pangkalan sehingga menaikkan harga," ujarnya, Rabu (5/2).

Terkait kondisi di lapangan ini, Kepala Bidang Perdagangan Disperindag Sleman Kurnia Astuti menegaskan,

stok elpiji 3 kg di Kabupaten Sleman dipastikan mencukupi. Oleh karena itu, masyarakat tidak perlu panik dan membeli secara berlebihan. Apalagi pemerintah pusat juga sudah membatalkan larangan elpiji 3 kg dijual secara eceran.

Disperindag Sleman juga sudah memantau ketersediaan elpiji 3 kg di tingkat agen dan pangkalan dan stoknya mencukupi. Namun dropping atau distribusi dari agen ke pangkalan tidak dilakukan setiap hari, sehingga tentu ada hari di mana stok barang kosong. *
"Ini yang bikin panik masya-

rakat. Masyarakat yang terbiasa beli elpiji 3 kg di toko pengecer, sempat kebingungan untuk mendapatkannya. Harusnya ada sosialisasi dan difokuskan data-data pangkalannya (di mana saja). Kalau kuota elpiji 3 kg di Sleman cukup," ungkap

Diakui, sejauh ini belum ada kepastian kuota gas elpiji 3 kilogram yang dialokasikan untuk Kabupaten Sleman. Namun Pemkab Sleman sudah mengajukan usulan kuota elpiji 3 kilogram untuk kebutuhan tahun 2025 sebanyak 46.000 metrik ton (MT) atau setara de-

ngan 15,3 juta tabung setahun. Jumlah tersebut, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan gas, utamanya bagi rumah tangga miskin, petani, maupun usaha mikro di Kabupaten Sleman.

Sementara Kepala Disperindag Sleman Mae Rusmi Suryaningsih berharap dengan pencabutan larangan penjualan gas melon secara eceran, masyarakat yang berhak kembali mudah mendapatkan gas melon. "Kemarin sempat ada kepanikan, karena selama ini masyarakat sudah terbiasa membeli gas melon di warung penge-

cer. Sedangkan distribusi ke pengecer dilarang. Masyarakat mungkin belum familiar untuk membeli gas melon langsung ke pangkalan. Padahal sebenarnya jumlah pangkalan yang ada cukup banyak," katanya.

Mae mengungkapkan, di Kabupaten Sleman terdapat sekitar 39 agen dan lebih kurang 1.700 pangkalan gas. Jumlah tersebut sebenarnya cukup banyak untuk mengakomodasi kebutuhan gas di masyarakat. Namun belum familiar dan masyarakat belum mengetahui titik lokasinya di mana saja.

(Has)-f

IKUTI AJANG INACRAFT 2025

Bupati Berharap IKM Sleman Dikenal Luas



KR-Istimewa

Bupati Kustini meninjau stan IKM Sleman dalam Inacraft 2025.

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman kembali berpartisipasi pada pameran International Handycraft Trade Fair (Inacraft) ke-25 tahun 2025 yang diadakan mulai Rabu (5/2) sampai Minggu (9/2) di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta. Pameran ini dibuka oleh Menteri Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Maman Abdurrahman.

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo hadir pada

acara pembukaan pameran komunitas craft terbesar di Indonesia tersebut. Kabupaten Sleman bersama kabupaten/kota se-DIY lainnya menempati space utama seluas total 64 m2, dengan total 10 IKM. Kabupaten Sleman mengikuti sertakan peserta pameran melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY sebanyak tiga IKM bersama dengan tujuh IKM lainnya se-DIY.

IKM asal Sleman yang mengikuti pameran ini yaitu Biansa Home dengan kategori produk anyam dan kayu. Kemudian Mavee Batik dengan kategori produk Fashion Batik. Dan terakhir House of Distraw kategori produk Fashion Ecoprint.

Bupati menyambut baik pameran yang diadakan oleh Asosiasi Eksportir dan Produsen Handicraft Indonesia (ASEPHI) ini. Dengan ikut sertanya IKM Sleman pada pameran ini diharapkan produk-produk kreatif asal Sleman dapat semakin dikenal masyarakat luas.

"Ini bisa kita lihat produk-produk IKM DIY, khususnya Sleman terus berkembang, terus berinovasi, sehingga diminati masyarakat luas. Harapannya bisa meningkatkan daya saing dan perekonomian UMKM yang ada di Sleman," ucapnya. (Has)-f

DANREM 072/PMK KUNJUNGI YONIF 403/WP

Pemerintah Rekrut 21.000 Prajurit Tamtama

SLEMAN (KR) - Pada tahun 2025 ini, pemerintah siap merekrut 21.000 prajurit tamtama untuk mendukung program ketahanan pangan, serta menaikkan gaji ASN, termasuk TNI-Polri sebesar 8 persen. Prajurit Yonif 403/WP diproyeksikan untuk tugas operasi, karenanya latihan taktik tempur dan menembak harus dilakukan serius untuk meningkatkan kesiapan tempur di medan operasi

"Prajurit harus menghindari judi online, KDRT, serta pelanggaran disiplin lainnya. Keharmonisan rumah tangga menjadi kunci utama dalam mendukung profesionalisme prajurit," tegas Danrem 072/Pamungkas Brigien TNI Bambang Sujarwo SH MSos MM dalam kunjungan kerja, Rabu (5/2) di Markas Yonif 403/Wirasada Pratista (WP) Jalan Kaliurang Km 6,5 Sleman



KR-Istimewa

Danrem 072/Pamungkas Brigien TNI Bambang Sujarwo di Markas Yonif 403/WP disambut hangat, Rabu (5/2).

sosial," tegasnya.

Danyonif 403/WP Letkol Inf Afrizal Rakhman menyambut hangat kunjungan Danrem dan rombongan. "Yonif 403/WP merupakan satuan tempur di bawah Korem 072/Pamungkas. arahan dari Danrem 072/Pamungkas bisa menjadi motivasi bagi prajurit dan Persit untuk meningkatkan profesionalisme serta mendukung tugas pokok Korem

072/Pamungkas," ungkapnya.

Penampilan demonstrasi Bela Diri Militer (BDM) dari prajurit Yonif 403/WP di Lapangan Sapta Marga menyemarakkan acara. Kemudian Danrem Brigien TNI Bambang Sujarwo beserta Ibu melakukan penanaman pohon sawo kecil di depan Marko Yonif 403/WP sebagai simbol kepedulian terhadap lingkungan. (Vin)-f

KUNJUNGAN KERJA KENA REFOCUSING

Efisiensi Anggaran, Dewan Berkurang Rp 18 M

SLEMAN (KR) - Pemerintah daerah melakukan efisiensi anggaran Tahun 2025. Termasuk di dalamnya anggaran di DPRD Kabupaten Sleman juga terkena efisiensi, yakni sekitar Rp 18 miliar. Utamanya untuk program-program yang tidak langsung bagi masyarakat dilakukan refocusing.

Ketua DPRD Kabupaten Sleman Y Gustan Ganda ST mengatakan, efisiensi anggaran ini memang sesuai instruksi dari pemerintah pusat. Utamanya anggaran yang tidak bermanfaat secara langsung bagi masyarakat dilakukan efisiensi.

"Kalau anggaran yang berkaitan dan bermanfaat bagi masyarakat, tetap dianggarkan. Tapi bagi yang tidak (bermanfaat langsung) ya dilakukan efisiensi," kata Ganda di kantornya, Rabu (5/2).

Anggaran yang terkena efisiensi di antaranya anggaran makan minum rapat, pengadaan barang dan jasa yang tidak urgen, dan lain-lainnya. Dengan efisiensi ini bukan semua dihilangkan, namun anggarannya lebih diefisienkan.



KR-Saifulah Nur Ichwan

Gustan Ganda.

"Efisiensi ini lebih efektifkan anggaran. Mana yang lebih perlu dan penting untuk dilakukan, mana yang perlu ditunda. Dalam efisiensi ini memang butuh keberanian," ujar politisi dari PDI Perjuangan ini.

Untuk di Sekretariat DPRD Kabupaten Sleman sendiri, lanjut Ganda, ada anggaran Rp 18 miliar yang terkena efisiensi. Termasuk di dalamnya anggaran untuk kunjungan kerja anggota DPRD Kabupaten Sleman. "Kalau di Dewan itu totalnya berkurang sekitar Rp 18 miliar. Itu termasuk anggaran kunjungan dewan juga terkena refocusing," terang Ganda.

Saat ditanya apakah ada proyek pembangunan yang batal karena refocusing, Ganda menegaskan, sekali lagi kata kunci efisiensi ini adalah yang programnya tidak bermanfaat secara langsung bagi masyarakat. Jika proyek pembangunan itu bermanfaat bagi masyarakat, tetap akan jalan. "Kuncinya anggaran itu bermanfaat langsung atau tidak bagi masyarakat? Kalau iya, ya tetap dianggarkan," tegas Ganda. (Sni)-f

UGM Serahkan 100 Sertifikat Halal ke Pelaku UMKM



KR-Istimewa

Penyerahan sertifikat halal untuk pelaku UMKM.

SLEMAN (KR) - Seratus pelaku UMKM menerima sertifikat halal di Auditorium Gedung Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu (LPPT) UGM, Selasa (4/2). Penyerahan sertifikat halal ini digelar oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) bekerja sama dengan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) UGM, LPH UIN Sunan Kalijaga, dan Lembaga

Pendamping Proses Produk Halal (LPPPH) Edukasi Wakaf Indonesia.

Prof Dr Abdul Rohman Apt MSi selaku perwakilan LPPT UGM menyebut, pelaksanaan program ini adalah bentuk komitmen UGM dalam menyiapkan dan mewujudkan ekosistem produk halal di masyarakat. Peran yang diunggulkan oleh LPH UGM ini diharapkan dapat membantu penggiat usaha

dalam memberikan jaminan kehalalan bagi pelanggan baik di pasar lokal maupun internasional. "Memastikan produk Anda halal adalah langkah pertama sebelum ke depannya bersaing dengan produk-produk lainnya," pesannya.

Semangat ini juga turut dibawa oleh Kepala BPJPH Haikal Hassan. Menurutnya, semangat untuk mendukung produk-produk dalam negeri untuk mendapat sertifikasi halal perlu terus didorong. "Kita masih di angka delapan penghasil produk halal, masih di bawah sejumlah negara, padahal tingkat konsumsi produk halal kita yang tertinggal. Ini berarti kita banyak mengkonsumsi produk dari luar dan ini menjadi tantangan untuk kita perbaiki," ujarnya. (Dev)-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.